

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah

1. Berdasarkan hasil pengujian, *Capital Adequacy Ratio* (CAR) tidak memiliki pengaruh secara signifikan dan memiliki hubungan berlawanan arah terhadap tingkat kesehatan bank. Perbankan syariah yang memiliki CAR tinggi maka akan semakin tinggi pula laba yang diperoleh. Namun, CAR yang terlalu tinggi menggambarkan bahwa banyak dana yang ada di perbankan syariah menganggur. Sehingga, kesempatan bank untuk mendapatkan laba akan menurun, akibatnya akan menurunkan profitabilitas bank yang akan berdampak pula terhadap tingkat kesehatan bank.
2. Berdasarkan hasil pengujian, *Non Performing Financing* (NPF) memiliki pengaruh secara signifikan dan memiliki hubungan searah terhadap tingkat kesehatan bank. Semakin tinggi rasio NPF menunjukkan bahwa bank tersebut tidak profesional dalam pengelolaan pembiayaannya sekaligus memberikan indikasi bahwa tingkat risiko atas pemberian pembiayaan pada bank tersebut cukup tinggi searah dengan tingginya NPF yang dihadapi bank.
3. Berdasarkan hasil pengujian, Beban Operasional Pendapatan Operasional (BOPO) memiliki pengaruh secara signifikan dan memiliki hubungan berlawanan arah terhadap tingkat kesehatan bank. Perbankan syariah yang

memiliki BOPO rendah mengindikasikan bahwa semakin naik kinerja manajemen dalam mengelola sumber daya yang ada. Perbankan syariah dengan BOPO besar, mengindikasikan bahwa biaya operasional bank lebih besar dari pada pendapatan operasional. Hal ini akan berdampak pada laba yang diperoleh suatu bank. Laba yang diperoleh bank mengalami penurunan sehingga mempengaruhi tingkat profitabilitas yang berakibat pada menurunnya tingkat kesehatan bank.

4. Berdasarkan hasil pengujian, *Return On Asset* (ROA) tidak memiliki pengaruh secara signifikan dan memiliki hubungan yang berlawanan arah terhadap tingkat kesehatan bank. Jika suatu bank memiliki ROA tinggi berarti bank tersebut memiliki tingkat keuntungan yang tinggi pula. Semakin besar tingkat ROA suatu bank, semakin baik pula posisi bank tersebut dari segi penggunaan aset. Peningkatan keuntungan suatu bank yang tidak diikuti dengan pengefisienan biaya operasional, dapat mengakibatkan jumlah biaya operasional lebih besar dari jumlah keuntungan yang diperoleh. Sehingga, laba yang seharusnya dapat digunakan untuk meningkatkan profitabilitas, harus digunakan untuk menutupi biaya- biaya operasional. Hal ini akan berdampak pada menurunnya tingkat profitabilitas dan menurunnya tingkat kesehatan bank.
5. Berdasarkan hasil penelitian, *Financing to Deposito Ratio* (FDR) tidak memiliki pengaruh secara signifikan dan memiliki hubungan yang berlawanan arah terhadap tingkat kesehatan. Semakin tinggi rasio FDR,

semakin rendah tingkat kesehatan bank. Menurunnya tingkat kesehatan bank dapat terjadi karena jumlah pembiayaan meningkat yang diikuti dengan besarnya jumlah kegagalan pembiayaan. Hal ini dapat mengakibatkan adanya kredit macet. Sehingga, bank harus mengeluarkan dana untuk mengatasi kredit macet tersebut. Keuntungan yang harusnya didapat atas meningkatnya pembiayaan harus dialihkan untuk membiayai kegagalan pembiayaan tersebut.

5.2 Implikasi

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan, diharapkan dapat memberikan implikasi kepada beberapa pihak, yaitu:

1. Bagi investor, penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan masukan dan juga informasi bagi calon calon nasabah yang akan menggunakan jasa perbankan, khususnya perbankan syariah dalam menyimpan, meminjam maupun mendepositokan uangnya dengan mempertingkan kinerja dari bank tersebut.
2. Bagi perusahaan perbankan syariah penelitian ini digunakan untuk dapat dijadikan referensi bahwa penting halnya mengetahui perkembangan tingkat kesehatan banknya. Sehingga selalu tercipta *Good Corporate Governance* dalam menjalankan setiap aktivitas yang berkaitan dengan perbankan.
3. Bagi akademisi, penelitian ini digunakan untuk bahan masukan mengenai perkembangan perbankan serta menambah literatur dalam penelitian yang akan datang.

5.3 Saran

Ada beberapa hal yang perlu dipertimbangkan pada penelitian selanjutnya, yaitu:

1. Untuk penelitian selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan jumlah sampel lainnya, misalnya dengan menambahkan sampel jumlah unit usaha syariah. Dengan begitu, penelitian selanjutnya dapat membedakan penelitian ini.
2. Penelitian selanjutnya dapat menambahkan variabel lain yang dapat dikaitkan dengan tingkat kesehatan bank. Misalnya, menggunakan variabel rasio lancar, rasio ROE, rasio NIM dan *cash conversion*.
3. Penelitian selanjutnya dapat menggunakan variabel yang dapat dihubungkan dengan perbankan syariah, misalnya variabel murabahah, mudharabah, musyarakah dan qard.
4. Bagi peneliti selanjutnya yang mengambil tema sejenis, dapat menggunakan objek lain misalnya dengan menggunakan objek bank konvensional yang ada di Indonesia. Dengan demikian, dapat dijadikan perbandingan antara bank syariah dengan bank konvensional.